

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS* (CDA) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PALEMBANG

Skripsi Oleh

NOVIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06043112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

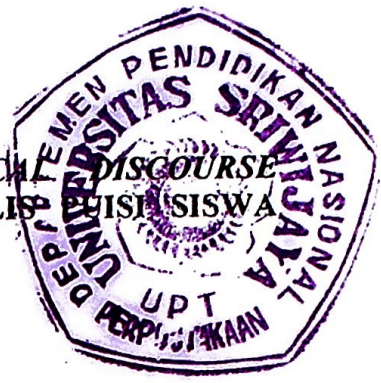
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

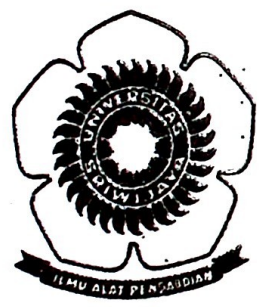
S
372.623 of
nov
C-070820
2008

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS* (CDA) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TESIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 PALEMBANG



Skripsi Oleh
NOVIANA
Nomor Induk Mahasiswa 06043112022
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R. 1703
11 17896



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008

Keefektifan Model Pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang

Skripsi oleh

NOVIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06043112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Drs. Zainul Arifin Aliana

NIP 130528118

Pembimbing 2,

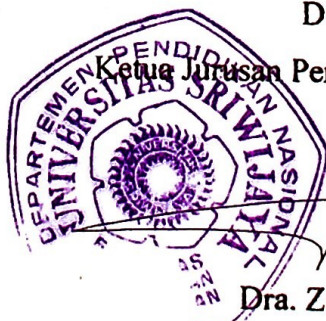


Ernalida, S.Pd., M.Hum.

NIP 132093908

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni




Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

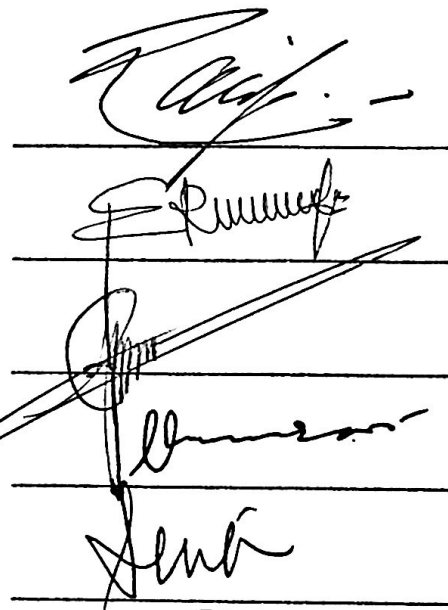
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juli 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana
2. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum
3. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum
4. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



Indralaya, 29 Juli 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah.



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa berdoa dan mengharapkan keberhasilanku,*
- ❖ *Kak Norman, Yuk Mori, Yuk Hera dan Yuk Santi yang menyayangiku,*
- ❖ *Keponakanku yang kusayang Anton, Erik, Tiwi, Rafli, Indah, Tiwi, Reksi, Rivan, Putri dan Andre "Imut",*
- ❖ *"Someone" yang menyayangiku dan memberikan motivasi, bantuan dan semangatnya untukku,*
- ❖ *Kak Supri "computer" yang dengan teliti dan sabar merawat kerusakan komputerku,*
- ❖ *My Cousin, Kak Erul dan Edil terima kasih atas bantuannya dan motivasinya.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang bersama dalam suka dan duka Sari, Kiki, Bude "Eny", Isti, Acha, Perwanti "Lia",*
- ❖ *Teman-teman PPL SMA Negeri 3 Palembang yang menyayangiku dan memberikan motivasinya kepadaku,*
- ❖ *Marini "Rini Imut" terima kasih atas bantuan dan motivasinya,*
- ❖ *Teman-teman Se-Angkatan 2004. Terimah Kasih Atas Kebersamaannya. Semoga kita menjadi "Kisah Klasik Untuk Masa Depan",*
- ❖ *Kakak Tingkat Angkatan 2002, 2003. Terima kasih atas motivasi dan bantuannya,*
- ❖ *Adek Tingkat Angkatan 2005, 2006. Terima kasih telah melengkapi kebersamaanku,*
- ❖ *Teman-teman Se-Almamater.*

MOTTO :

Syukurilah terhadap nikmat Allah S.W.T yang telah diberikan kepadamu, jika kamu bersyukur Allah S.W.T akan menambah nikmatNya dan jangan tafakur terhadap nikmat yang diberikanNya.

Yakinilah usaha yang dilakukan dapat berhasil apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh, niat yang tulus serta kerja keras dan berdoa. Dengan doa yang khusuk dan tulus semua usaha menjadi lancar. Yakinilah, Allah S.W.T akan menolong hambaNya.

Lakukan apa yang bisa kamu kerjakan sekarang jangan tunggu hari Esok,

.... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al- Mujadallah 11).

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah s.w.t atas rahmatNya jualah sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Ernalida, S.Pd.,M.Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingannya selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Drs. Tatang Suhery, PhD , Dra. Zahra Alwi, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah lainnya dan pihak lain yang ikut membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Muhadi, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 11 Palembang , bapak M. Azam, S.Pd dan ibu Heni Dewilina, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan perizinan penelitian di SMP Negeri 11 Palembang .

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di Sekolah Menengah Pertama.

Inderalaya, Juli 2008

Penulis,

NV

DAFTAR ISI

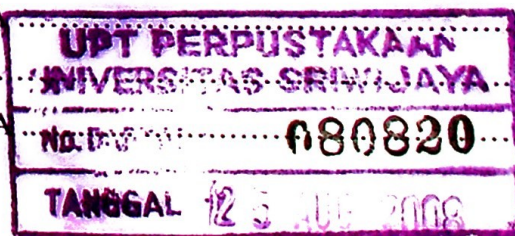
	Halaman
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Puisi sebagai Karya Sastra	6
2.1.2 Unsur Instrinsik Puisi	6
2.1.3 Ciri-ciri Puisi	10
2.1.4 Jenis-jenis Puisi	9
2.2 Pembelajaran Puisi	12
2.3 Tujuan Pembelajaran Puisi	13
2.4 Pembelajaran Konvensional	18
2.5 <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)	18
2.5.1 Pembelajaran Puisi dalam CDA	19
2.5.2 Ciri Pembelajaran Puisi CDA	21
2.5.3 CDA dalam Pembelajaran CDA	22



2.6 Anggapan Dasar	24
2.7 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan, Pengujian, dan Analisis Data	29
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1.1 Langkah-langkah Pembelajaran CDA	29
3.5.1.2 Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional	38
3.5.1.3 Tes	38
3.5.1.4 Angket	40
3.5.2 Pengujian Normalitas Data	41
3.5.3 Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	44
4.2 Pengujian Normalitas Data	44
4.2.1 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	44
4.2.2 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen	46
4.2.3 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol	47
4.2.4 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Kontrol	48
4.3 Hasil Analisis Data Tes	49
4.3.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen	49
4.3.2 Hasil Analisis Data Postes Kelas Eksperimen	50

4.3.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Kontrol	51
4.3.4 Hasil Analisis Data Postes Kelas Kontrol	52
4.4 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes	54
4.4.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Eksperimen	54
4.4.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Kontrol	57
4.5 Analisis Perbedaan Rata-rata yang diperoleh Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	61
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	62
4.6.1 Pembahasan Hasil Analisis Tes	62
4.6.2 Pembahasan Hasil Analisis Angket	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang Tahun Ajaran 2007-2008	28
2. Kriteria Penilaian Menulis Puisi.....	38
3. Kriteria Kemampuan Siswa	40
4. Sampel Penelitian	44
5. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Eksperimen	45
6. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Eksperimen	46
7. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Kontrol	47
8. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Kontrol	48
9. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Eksperimen	49
10. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Eksperimen.....	50
11. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Kontrol	51
12. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Kontrol	53
13. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	54
14. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol	57
15. Nilai dan Persentase Siswa Sampel	64
16. Data Analisis Pernyataan Angket	67
17. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Eksperimen	73
18. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Kontrol	75
19. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Eksperimen	77
20. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Kontrol	79
21. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Eksperimen	81
22. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Kontrol	83
23. Tabel t.....	126

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	45
2. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen	46
3. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol	47
4. Grafik Normalitas Data Postes Kelas Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Eksperimen	73
2. Skor dan Nilai Pretes Siswa Kelas Kontrol.....	75
3. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Eksperimen	77
4. Skor dan Nilai Postes Siswa Kelas Kontrol	79
5. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Eksperimen	81
6. Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas Kontrol	83
7. Angket Siswa	85
8. Jawaban Angket Siswa	87
9. Soal Tes	89
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	90
11. Tabel t.....	126
12. Usul Judul Skripsi	127
13. SK Pembimbing Skripsi	128
14. Surat Izin Penelitian.....	129
15. Surat Izin Penelitian	130
16. Surat Keterangan Penelitian	131
17. Hasil Postes Kelas Eksperimen	132
18. Kartu Bimbingan Skripsi	138

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis puisi di SMP, khususnya di SMP Negeri 11 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 79 orang siswa dengan rincian 39 orang siswa kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CDA dan 40 orang siswa kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hipotesis penelitian ini yaitu model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis puisi dan angket, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji t. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap tingkat kemampuan menulis puisi siswa. Hasil angket menunjukkan tanggapan positif terhadap model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang sebesar 88,7 %. Skor rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran CDA lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang menggunakan model konvensional. Berdasarkan pengujian *mean* kedua kelompok penelitian terdapat perbedaan yang signifikan. Peningkatan model pembelajaran CDA lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional. Dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $2,65 > 2,38$ dengan $db = 77$ pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CDA lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang pada taraf signifikansi 0,01.

Kata Kunci : Keefektifan, *Critical Discourse Analysis*, Menulis Puisi, SMP Negeri 11 Palembang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan refleksi cipta, rasa, dan karsa manusia tentang kesenian dan keindahan. Karya sastra memiliki kekuatan yang lebih, baik dalam bentuk maupun alat yang digunakan yaitu bahasa dan kata-katanya yang indah dibandingkan dengan cabang seni yang lain. Pradopo (1994:34-36) mengatakan bahwa bahasa sebagai alat untuk menjelmakan angan, khayal, dunia angan sastrawan hingga menyebabkan adanya kekhususan dalam pemakaian bahasa dalam seni sastra.

Puisi merupakan salah satu contoh karya sastra selain cerpen, novel. Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, Suhendar & Pien Supinah (1993:152). Untuk membuat puisi dibutuhkan suatu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa. Kemampuan menulis merupakan suatu proses yang otomatis dibawa sejak lahir, melainkan harus diperoleh melalui kegiatan pembelajaran (Kunlistiani dalam Ulpa, 2004:1).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan demikian, keterampilan menulis yang menimbulkan apresiasi terhadap karya sastra di sekolah masih perlu ditingkatkan.

Berkaitan dengan pembelajaran menulis sastra di sekolah, kondisi pembelajaran sastra yang saat ini terjadi di sekolah masih belum menguntungkan bagi perkembangan kemampuan bersastra siswa karena pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional. Proses pembelajaran sastra di sekolah selama ini dinilai belum optimal; berlangsung seadanya, kaku, tanpa bobot, dan membosankan karena

waktu belajar siswa sebagian besar digunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengar ceramah, dan mengisi latihan sehingga tidak mampu meningkatkan minat dan gairah siswa untuk belajar sastra secara total dan intens, ([http:// sawali.info](http://sawali.info), diakses 15 Maret 2008).

Pendapat yang senada diungkapkan oleh Hamid (<http://www.gemasastrin.wordpress.com>, diakses 15 Maret 2008). Menurutnya kondisi pembelajaran sastra sudah sangat memprihatinkan karena perhatian para murid dan pengelola sekolah terhadap mata pelajaran sains, teknologi dan kebutuhan fisik jauh lebih besar dibandingkan dengan mata pelajaran sastra.

Bila kondisi pembelajaran sastra seperti itu, maka dapat dikatakan tujuan pengajaran sastra tidak akan tercapai. Menurut Suminto yang dikutip Jabrohim (1994:98) tujuan utama pengajaran sastra adalah membina apresiasi sastra siswa. Hal senada dengan pernyataan tersebut, dikemukakan oleh Suharianto yang dikutip Jabrohim (1994:98), menurut beliau, yang harus didahulukan dalam pengajaran sastra adalah bimbingan apresiasi, bukan pengetahuan sastra.

Pencapaian tujuan pembelajaran sastra perlu diupayakan dengan berbagai alternatif model pembelajaran. Salah satu model itu adalah model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA). Model Pembelajaran CDA diharapkan siswa terbiasa kritis dan kreatif dalam menanggapi berbagai fenomena dan makna yang terdapat dalam karya sastra sebagai produk bangsa. Pemahaman murid atas berbagai makna dan nilai yang terdapat di dalam wacana sastra merupakan prioritas pertama dan utama model CDA. Keragaman latar budaya intelektual siswa sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran sastra (Irzawati, 2007:31).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang, Ibu Heni Dewilina dan Bapak M. Azam, pada tanggal 26 November 2007 dan 14 Januari 2008 terungkap bahwa kondisi pembelajaran sastra di SMP Negeri 11 Palembang, terutama dalam kegiatan menulis puisi masih belum memuaskan. Banyak siswa mengaku kesulitan menemukan pilihan

kata (diksi) yang tepat dalam menulis puisi sehingga puisi yang dihasilkan belum memuaskan seperti yang terdapat pada kutipan puisi berikut.

Sekolah...
kaulah tempat menuntut ilmu
di sanalah aku bisa mendapatkan
pengetahuan....
teman....

(AS, VIII.4)

Berdasarkan puisi tersebut, pemilihan kata (diksi) dalam puisi tersebut masih belum tepat. Puisi yang ditulis siswa masih seperti menulis kalimat belum ada nilai keindahan. Jika kalimat/ kaulah tempat menuntut ilmu/ diganti dengan / tempatku mencari ilmu sebagai bekal di hari tua/. Demikian juga, baris/ di sanalah aku bisa mendapatkan pengetahuan, teman/ diganti dengan/ tempatku menimba ilmu/ di sana temanku bertambah/. Siswa belum menemukan kata-kata yang tepat dalam mewakili ide atau gagasannya. Dengan demikian, diksi menentukan keberhasilan suatu puisi.

Penelitian tentang *Critical Discourse Analysis* (CDA) pernah dilakukan oleh Irzawati (2007) dengan judul “ *Critical Discourse Analysis: Contoh Penerapan Model Pembelajaran Sastra Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang* “. Berdasarkan hasil penelitian itu, penerapan model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* mempunyai pengaruh dalam peningkatan hasil pembelajaran sastra khususnya cerita rakyat. Penelitian tentang CDA juga pernah dilakukan oleh Alamsari (2008) dengan judul “ Keefektifan Model Pembelajaran Analisis Wacana Kritis (AWK) dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Karya Ibu Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian itu, model pembelajaran Analisis Wacana Kritis (AWK) lebih efektif dari model konvensional dalam pembelajaran menulis dongeng siswa kelas VII SMP Karya Ibu Palembang. Hal ini terlihat dari $t_{hit} > t_{tab}$ atau $6,288 > 2,388$. Berbeda dengan kedua penelitian itu, penelitian ini berusaha untuk membandingkan model pembelajaran CDA dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang.

Peneliti memilih SMP Negeri 11 Palembang sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada tanggal 26 November 2007 dan 14 Januari 2008 kepada guru bahasa Indonesia dan siswa SMP Negeri 11 Palembang diketahui bahwa kegiatan menulis puisi masih belum memuaskan hal ini dikarenakan siswa kesulitan menemukan pilihan kata (diksi) yang tepat dalam menulis puisi sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Palembang, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran menulis puisi masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, alasan penulis memilih siswa kelas VIII karena siswa kelas VIII telah mendapatkan materi menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Palembang.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan sumbang saran dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis puisi di SMP.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran sastra khususnya menulis puisi oleh guru bahasa Indonesia.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, mengembangkan kreativitas dan membantu siswa mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsari .2008. Keefektifan Model Pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (CDA) dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Karya Ibu Palembang. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Ali, Lukman. (Ed). 1967. *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia Sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Cristiansen, Ron. 2004. *Critical Discourse Analysis and Academic Literacies: My Encounter With Student Writing*, (online), ([http:// www.gseis.ucla.edu/courses](http://www.gseis.ucla.edu/courses), diakses 18 Maret 2008).
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMP.2006. *Pengembangan Model Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Dharmojo.2007. *Critical Discourse Analysis (CDA) Sebagai Model Pembelajaran Sastra*, (online), ([http:// cakrawalasastraindonesia.blogspot.com](http://cakrawalasastraindonesia.blogspot.com), diakses 30 November 2007).
- Eriyanto.2001. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKis Yogyakarta.
- Eriyanto.____. *Analisis Wacana*, (<http://garis-cakrawala.blogspot>, (online), diakses 15 Maret 2008).
- Hamid, Muchlis.1996. *Antara Harapan dan Kenyataan*, (online), (<http://www.gemasastrin.wordpress.com>, diakses 15 Maret 2008).
- Irzawati.2007. *Critical Discourse Analysis: Contoh Penerapan Model Pembelajaran Sastra Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang*. Dalam Izzah (Ed),

Bahasa dan Sastra dalam Perbincangan : Kumpulan Makalah Seminar dan Jumpa Alumni Jurusan Pendidikan dan Seni (hlm. 31-34). Palembang : Universitas Sriwijaya.

Jabrohim. (Ed). 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Juda, Johannes. 2007. *Puisi vs Prosa*, ([http:// johanes juda.blogspot.com](http://johanes.juda.blogspot.com) , (online), diakses 31 Juli 2008.

Noworetni, Bratanti Indrayu. 2007. *Pembelajaran Puisi di Sekolah Menengah Pertama*, (<http://pasca.uns.ac.id>, (online), diakses 5 Desember 2008.

Purnomo, Mulyadi Eko. 2003. Analisis Wacana Kritis dan Penerapannya. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5 (2): 203-70.

Rachmat, Djoko Pradopo. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmanto,B. 2000. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Ridwanullah, Dadang. 2007. *Remedial di Sekolah dan Motivasi Belajar*, (<http://www-pikiran-rakyat-com>, (online), diakses 15 Januari 2008).

Suhendar & Pien Supinah. 1993. *Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.

Suryabrata,P.Joko.1991. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Waluyo, Herman, J. 1991. *Teori dan Apresiasi dan Puisi*. Jakarta: Erlangga.